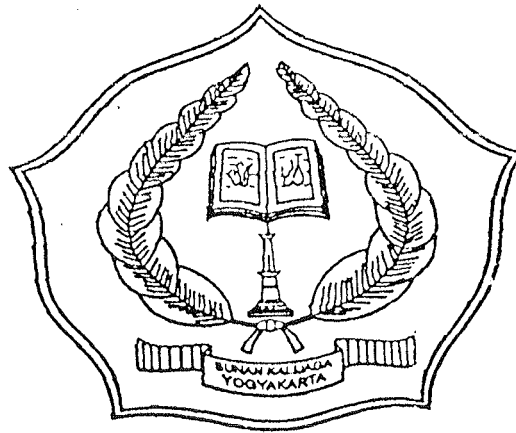


**TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP PESAN-PESAN
DAKWAH MAJALAH DJOKO LODANG DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu sosial Islam**

OLEH :

**ISTI SARI WAHYUNINGSIH
99212863**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

Drs. HM. Kholili M.si
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOTA DINAS

Lamp :
Hal : Skripsi Isti Sari Wahyuningsih

Kepada YTH
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan, perbaikan dan penyempurnaan terhadap skripsi saudara :

Nama : Isti Sari Wahyuningsih
Nim : 99212863
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP PESAN-PESAN DAKWAH MAJALAH DJOKO LODANG DI YOGYAKARTA

Maka kami selaku pembimbing memutuskan bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam.

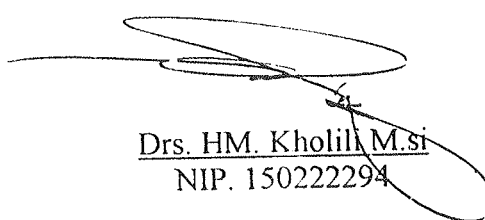
Oleh karena itu kami mengharap agar dalam waktu dekat Bapak Dekan Fakultas Dakwah berkenan memanggil saudara tersebut ke Sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wasssalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 20 November 2003

Pembimbing


Drs. HM. Kholili M.si
NIP. 150222294

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

**TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP PESAN-PESAN DAKWAH
MAJALAH DJOKO LODANG DI YOGYAKARTA**

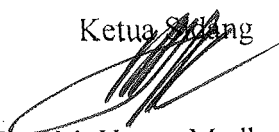
Yang Di Persiapkan Dan Di Susun Oleh

ISTI SARI WAHYUNINGSIH
NIM : 99212863

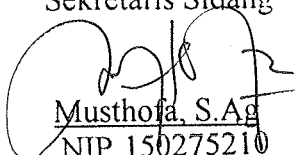
Telah di munaqosyahkan didepan sidang.munaqosyah pada hari:Jumat
tanggal 5 Desember 2003
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

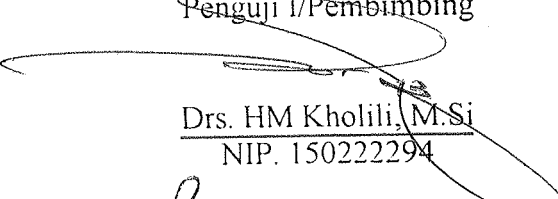
Ketua Sidang


Drs. M. Husen Madhal, M.Pd
NIP. 150179408

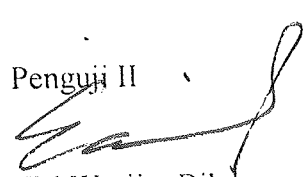
Sekretaris Sidang


Musthofa, S.Ag
NIP. 150275210


Penguji I/Pembimbing


Drs. HM Kholili, M.Si
NIP. 150222294

Penguji II


Drs. HM Wasjim Bilal
NIP. 150169830

Penguji III

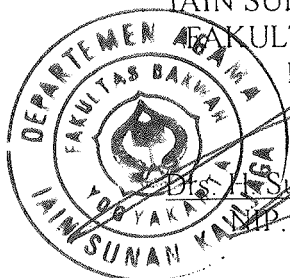

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 150267657

Yogyakarta, 5 Desember 2003

IAIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH

DEKAN




Drs. H. Sukriyanto, M.Hum

NIP. 150 088 689

MOTTO

SESUNGGUHNYA ALLAH MEMBELA
ORANG-ORANG YANG BERIMAN
SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYUKAI PARA PENGHIANAT
LAGI MENGINGKARI NIKMAT

(QS. Al-Hajj : 38)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan

Untuk orang-orang tercintaku dan yang senantiasa mencintaku :

Ayahanda, Ibunda, Ibu Dwi, Kakak-kakakku dan Soulmate-ku

Atas segala do'a dan cintanya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, kepada-Nya kita berbakti dan kepada-Nya kita memohon ampun atas segala dosa dan lalai kita. Sholawat serta salam semoga selalu dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang benderang dengan cahaya iman dan ikhsan.

Dengan selalu memohon ampun dan ridha dari Allah Ta'ala bersama ini penulis mempersembahkan penyusunan skripsi ini untuk diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan selesainya skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka sudah selayaknya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga beserta stafnya.
2. Kepala jurusan dan sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Dosen-dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Bapak Drs. HM. Kholili M.si, selaku pembimbing penulis yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas.
5. Pimpinan majalah Djoko Lodang beserta stafnya atas kerjasamanya demi kelancaran penelitian ini.
6. Bapak Drs. Sumali Rd atas keramahan dan kerjasamanya dalam penyusunan penelitian ini.

7. Bapak-Ibu pemilik agen majalah Djoko Lodang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
 8. Seluruh responden sehingga tersusunnya skripsi ini.
 9. Ayahanda, Ibu dan kakak-kakak atas motivasi, perhatian dan do'anya.
 10. Rustam, atas lagu-lagunya, cintanya dan perjalanannya yang masih panjang.
 11. Nurchayati, Mbak Yuni dan Mbak Imus atas segala motivasi, sumbangan pikiran dan do'anya.
 12. Sahabat-sahabat terkasih.
 13. Teman-teman seperjuangan, kelas KPI-B angkatan '99 yang senantiasa kompak dan saling berbagi.
 14. Semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal kebaikan di dunia dan akhirat, amin ya rabbal'amin.

Tidak ada didunia ini yang sempurna kecuali Allah. Begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, November 2003

Penyusun

Isti Sari Wahyuningsih
NIM : 99212863

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran Teoritik	
I. Tinjauan Umum Dakwah	7
II. Tinjauan Umum Tentang Tanggapan	14
III. Tinjauan Umum Tentang Komunikasi Massa	22
G. Metode Penelitian	
1. Populasi dan Sampel	30

	2. Metode Pengumpulan Data	32
	3. Metode Pengolahan Data	34
	a. Analisis data	34
	b. Metode keabsahan instrumen	35
BAB II	GAMBARAN UMUM	
	A. Gambaran umum majalah Djoko Lodang	38
	B. Proses penerbitan majalah Djoko Lodang	44
	C. Perlengkapan dan keuangan	45
	D. Tinjauan isi rubrik lembar Agama Islam	46
BAB III	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	1. Tanggapan terhadap Majalah Djoko Lodang	52
	2. Tanggapan pembaca terhadap rubrik lembar Agama Islam majalah Djoko Lodang	61
	3. Tanggapan pembaca terhadap pesan-pesan dakwah dalam rubrik lembar Agama Islam	68
	4. Tanggapan kemampuan memahami isi atau materi pesan dakwah rubrik lembar agama Islam	79
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	88
	B. Saran	90
	C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

BAB I :

1. Validitas instrumen variabel tanggapan pembaca..... 36

BAB II:

1. Jumlah artikel dalam rubrik Lembar Agama Islam periode 2002 47

BAB III :

1. Frekuensi baca responden terhadap membaca majalah Djoko Lodang periode Januari-Desember 2002 53
2. Waktu yang dihabiskan untuk membaca majalah Djoko Lodang setiap penerbitannya 54
3. Tanggapan responden terhadap majalah Djoko Lodang 55
4. Tanggapan responden terhadap penyajian bahasa majalah Djoko Lodang 55
5. Tanggapan responden terhadap teknik penulisan majalah Djoko Lodang 56
6. Tanggapan responden terhadap lay out dalam majalah Djoko Lodang... 58
7. Motivasi responden dalam berlangganan majalah Djoko Lodang 59
8. Rubrik yang menarik menurut responden dalam majalah Djoko Lodang 59
9. Frekuensi baca responden terhadap rubrik lembar agama Islam majalah Djoko Lodang periode Januari-Desember 2002 61
10. Frekuensi responden yang mengharapkan informasi dakwah Islamiyah dalam rubrik lembar agama Islam 62
11. Motivasi responden untuk membaca rubrik Lembar Agama Islam..... 63
12. Ketertarikan responden terhadap rubrik Lembar Agama Islam dalam

majalah Djoko Lodang.....	64
13. Sikap responden pada penambahan rubrik lembar Agama Islam.....	65
14. Sikap responden pada pengurangan rubrik lembar Agama Islam.....	66
15. Alasan penolakan responden terhadap pengurangan rubrik lembar Agama Islam.....	67
16. Tanggapan responden terhadap materi dalam rubrik lembar Agama Islam	68
17. Sikap responden terhadap materi aqidah pada rubrik lembar Agama Islam	69
18. Tanggapan responden terhadap ketertarikan materi aqidah yang disajikan dalam rubrik Lembar Agama Islam.....	70
19. Sikap responden terhadap materi ibadah pada rubrik lembar Agama Islam	71
20. Tanggapan responden terhadap ketertarikan materi ibadah yang disajikan dalam rubrik Lembar Agama Islam.....	72
21. Sikap responden terhadap materi akhlak pada rubrik lembar Agama Islam	74
22. Tanggapan responden terhadap ketertarikan materi akhlak yang disajikan dalam rubrik Lembar Agama Islam.....	74
23. Sikap responden terhadap materi muamalah pada rubrik lembar Agama Islam.....	76
24. Tanggapan responden terhadap ketertarikan materi muamalah yang disajikan dalam rubrik Lembar Agama Islam.....	77
25. Tanggapan responden terhadap pemahaman materi pada rubrik lembar Agama Islam	80
26. Pengaruh rubrik lembar agama Islam terhadap pola pikir responden.....	81
27. Tanggapan responden atas pendiskusian materi rubrik Lembar Agama	

Islam.....	82
28. Tanggapan responden atas pengaruh pendiskusian materi rubrik Lembar Agama Islam.....	83
29. Tanggapan responden terhadap keaktifan mengamalkan ajaran agama Islam sebelum membaca rubrik Lembar Agama Islam.....	84
30. Tanggapan responden terhadap keaktifan mengamalkan ajaran agama Islam sesudah membaca rubrik Lembar Agama Islam	84

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar angket
2. Daftar pertanyaan interview guide
3. Daftar responden
4. Daftar try out responden
5. Score responden
6. Uji Validitas dan Reliabilitas
7. Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penguasaan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan judul.

Judul skripsi ini adalah “Tanggapan Pembaca Terhadap Pesan-Pesan Dakwah Majalah Djoko Lodang Di Yogyakarta”. Ada beberapa pernyataan yang perlu ditegaskan dari judul tersebut, sebagaimana berikut:

1. Tanggapan

Secara etimologi tanggapan diartikan sebagai reaksi atau jawaban.¹ Sedangkan secara terminologi, yang dimaksud dengan tanggapan adalah gambaran pengamatan yang tinggal dalam kesadaran kita setelah mengamati.²

Adapun yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini adalah reaksi atau pendapat atas ketertarikan dan keberadaan majalah Djoko Lodang serta pemahaman materi atas rubrik Lembar Agama Islam yang terdapat didalamnya.

2. Pembaca

Pembaca adalah orang yang membaca³. Dan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembaca yang berlangganan majalah Djoko

¹ Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1985), hal,

² Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal, 31

³Poerwodarminto, *op.cit*, hal 71

Lodang pada periode tahun 2002, yang membaca rubrik Lembar Agama Islam dan meliputi jenis kelamin laki-laki dan perempuan dan beragama Islam di wilayah Yogyakarta.

3. Pesan-Pesan Dakwah

Adapun yang dimaksud pesan-pesan dakwah dalam penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah dalam majalah Djoko Lodang yang disampaikan lewat rubrik Lembar Agama Islam yang diasuh oleh Drs. H Sumali Rd, dan disajikan dalam majalah Djoko Lodang setiap dua kali dalam satu bulan

Dalam penerbitannya, rubrik Lembar Agama Islam bergantian dengan rubrik lembar agama lainnya, yaitu rubrik Lembar Agama Kristen dan Katholik. Untuk rubrik Lembar Agama Islam diterbitkan satu bulan dua kali, sedang untuk rubrik Lembar Agama Kristen dan Katholik terbit satu bulan satu kali. Rubrik Lembar Agama Islam ini biasanya diterbitkan pada halaman 18 dan bersambung pada halaman yang lain (tidak menentu). Adapun materinya bermacam-macam namun lebih memfokuskan pada pandangan agama Islam dalam berbagai persoalan yang berkembang di masyarakat, misalnya masalah pendidikan, akhlak atau budi pekerti dan kemasyarakatan lainnya.⁴

4. Majalah Djoko Lodang

Majalah Djoko Lodang adalah majalah berbahasa Jawa yang dikelola oleh PT Djoko Lodang Pers. Majalah Djoko Lodang diterbitkan

⁴ Hasil study eksplorasi dengan mbak Purwanti, salah satu staf majalah Djoko Lodang pada tanggal 27 Mei 2003

sekali dalam satu minggu di DIY. Majalah Djoko Lodang mempunyai beberapa rubrik yaitu, Cerita Rakyat, Wawasan Ironing Negara, Wawasan Njaban Rangkah, Pagelaran, Profil, Sketsa, Jagading Lelembut, Padhalangan, **Lembar Agama**, Macapat, Kasarasan, Nasib Panjenengan ing Minggu iki, Cerita Sambung, Warta Ringkas, Almanak Djoko Lodang, Lembar Istimewa, Sastra lan Budaya, Geguritan, Pengalamanku, Ooh,..Lelakon, Konsultasi Paranormal, Cerita Cerkak, Remaja, Tetepungan, Wacan Bocah, Uthak-uthik Djoko Lodang dan Laporan Daerah dalam kurang lebih 50 halaman setiap terbitannya.

Diantara rubrik-rubrik tersebut ada yang mengandung pesan-pesan dakwah tetapi ada pula yang tidak. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rubrik **Lembar Agama Islam** majalah Djoko Lodang yang terbit mulai bulan Januari tahun 2002 sampai bulan Desember tahun 2002 (48 majalah). Adapun alasan pembatasan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa responden telah membaca dan memahami materi dari rubrik Lembar Agama Islam sehingga diharapkan jawaban yang didapat dari hasil angket bisa lebih maksimal.
- b. Bahwa rubrik Lembar Agama Islam membawa misi dakwah, maka tidak mungkin ada satu artikelpun didalamnya yang menyimpang atau bertentangan dengan ajaran-ajaran agama Islam.
- c. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik dari segi waktu, tenaga, biaya maupun kemampuan intelektual.

Dari beberapa uraian pengertian diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah, tanggapan pembaca yang berdomisili diwilayah Yogyakarta yang berlangganan majalah Djoko Lodang dan minimal tercatat satu tahun sebagai pelanggan pada periode 2002 yang membaca rubrik Lembar Agama Islam yang diasuh oleh Drs Sumali Rd pada majalah tersebut. Adapun tanggapan yang diinginkan adalah reaksi atau pendapat tentang ketertarikan atas keberadaan majalah Djoko Lodang dan pemahaman pembaca setelah membaca rubrik Lembar Agama Islam yang terdapat didalamnya.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah aktifitas muslim dalam menyebarkan ajaran Islam didunia. Setiap muslim diperintahkan untuk melaksanakan dakwah sesuai dengan kadar kemampuannya. Didalam kerangka pemikiran ilmu dakwah, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses dakwah antara da'i dengan sasaran dakwah. Utamanya dalam dunia sekarang yang sedang mengalami proses perkembangan dan perubahan sosial budaya yang sangat cepat.

Salah satu media untuk berdakwah adalah majalah. Dakwah Islamiyah melalui majalah merupakan salah satu cara dakwah dalam bentuk tulisan. Dakwah dalam bentuk tulisan ini telah terdapat sejak zaman Rasulullah SAW, walaupun pada masa itu terbatas pada pengiriman

surat-surat pribadi Rasulullah kepada penguasa atau raja disekitar Jazirah Arab dan Timur Tengah.

Oleh karena itu majalah sebagai salah satu dari berbagai macam media cetak, adalah salah satu alat ampuh dalam komunikasi. Keistimewaan yang dimiliki oleh media ini yang tidak terdapat pada media lain, yaitu bahwa media ini dapat dinikmati atau dibaca berulang kali sehingga benar-benar bisa mempengaruhi sasarannya dan merupakan sarana informasi dan media komunikasi, merupakan bidang yang selalu mempunyai prospek yang cerah. Kehadiran majalah sangatlah serasi dengan sifat manusia yang selalu mengalami perkembangan.

Adalah majalah berbahasa Jawa, Djoko Lodang, yang tetap eksis lebih dari tiga puluh tahun di Yogyakarta dan kota-kota sekitarnya. Dengan menengahkan kebudayaan Jawa sebagai topik utamanya majalah ini menyisipkan pula sebuah lembar agama yang membahas tentang pengetahuan agama. Dan ini bisa diartikan bahwa meski hanya satu ayat yang disampaikan, namun jika dilakukan dengan konsisten dan semata untuk menyeru di jalan Allah, maka hal ini bisa dikategorikan sebagai amalan dakwah. Dan disinilah peran dakwah Islamiyah berfungsi untuk ber-amar ma'ruf nahi munkar. Dan perlu dijadikan sebagai bahan renungan dimana masyarakat yang mulai memasuki era modern dan tingkat pengetahuan teknologi yang tinggi, namun masih banyak diantaranya yang mengkonsumsi bacaan kedaerahan.

Dengan demikian pesan-pesan dakwah yang diolah dan disajikan sedemikian rupa lalu dimuat dalam majalah Djoko Lodang sangat penting, karena pesan-pesan yang disampaikan tersebut mempunyai nilai yang menarik dan dapat mempengaruhi pembaca. Oleh karena itu, isi pesan cukup menarik untuk diteliti.

Peneliti merasa tertarik meneliti tanggapan pembaca terhadap pesan dakwah lewat media massa ini, karena dari hasil penelitian yang sudah ada disebutkan bahwa media massa berperan secara efektif dalam merubah pendapat yaitu menambah pengetahuan atau bahkan merubah sikap pembaca jika pesan dalam media tersebut diperkuat dengan nilai-nilai dan kepercayaan pembaca. Sedangkan dipilihnya majalah Djoko Lodang sebagai media massa yang diteliti adalah karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana majalah Djoko Lodang sebagai satu-satunya majalah berbahasa Jawa mampu berperan dalam menyampaikan pesan dakwahnya ditengah-tengah persaingan media massa yang lebih dapat diterima semua kalangan karena menggunakan bahasa nasional.

Atas dasar pertimbangan waktu yang relatif masih baru dan lebih mudah didapat, maka penulis merasa cukup untuk mengambil satu periode mulai dari edisi Januari sampai dengan Desember tahun 2002, yang berjumlah 24 majalah berisikan rubrik Lembar Agama Islam.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam majalah Djoko Lodang?

2. Bagaimana tanggapan pembaca di Yogyakarta, terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan majalah Djoko Lodang?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan pesan dakwah yang disampaikan dalam majalah Djoko Lodang.
2. Mendiskripsikan tanggapan pembaca di Yogyakarta, terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan majalah Djoko Lodang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang majalah sebagai media dakwah.
2. Sebagai sumbangan pikiran untuk lebih meningkatkan mutu majalah tersebut dalam usahanya berdakwah.
3. Hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan dokumentasi disamping juga diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran demi perkembangan dakwah lewat media massa.

F. Kerangka Pemikiran Teoritik

I. Tinjauan Umum Dakwah

A. Pengertian Dakwah

Dakwah secara bahasa berarti jeritan, seruan atau permohonan.⁵ Sedangkan ahli atau pakar mendefinisikan dakwah sebagai usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan

⁵ Sayid Muhammad Nuh. *Dakwah Fardiyah : Pendekatan Personal Dalam Dakwah*, (Solo : Intermedia, 2000), hal, 13-14.

menaati Allah swt; sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.⁶

Dan pada hakekatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan didunia dan kesejahteraan diakhirat. Hal ini sejalan dengan firman Allah swt (QS Ali Imron:104)⁷

Dan dalam penelitian ini, dakwah melalui media massa berupa majalah merupakan dakwah dengan tulisan dimana penulisannya bisa dalam bentuk berita, feature, artikel, laporan, tajuk dan karya jurnalistik lainnya. Sedangkan materinya tidak harus didominasi oleh materi yang berkaitan dengan persoalan-persoalan normatif saja, seperti fiqh, dzikir atau hal-hal yang menyangkut masalah ritual keagamaan. Namun dapat juga berupa berbagai aspek dalam kehidupan manusia seperti upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan sosial dan segala hal yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia.

B. Dasar Hukum dan Tujuan Dakwah

Dalam melaksanakan dakwah seorang da'i harus mengetahui dasarnya, karena melakukan suatu kegiatan tanpa mengetahui

⁶ Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip Dan Strategi Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), hal, 24-25

⁷ *Ibid.* hal, 11

dasarnya akan menjadi tidak terarah. Demikian pula halnya dalam berdakwah.

Dasar melaksanakan dakwah ini disebutkan dalam Al-Quran (Ali Imron:104)

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم المفلحون

“Dan hendaklah ada diantara kamu, segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS.Ali Imron:104).⁸

Menurut Arrazi dalam tafsirnya “Ar Razi” mengemukakan bahwa ayat diatas mempunyai dua arti, yaitu *lit bayan* (للبين .) berarti seluruhnya dan *lit-tab'idh* (لتبعض) berarti sebagian. Dari penafsiran pertama menunjukkan bahwa pengertian dakwah adalah fardhu ain sedangkan penafsiran kedua menunjukkan bahwa pengertian dakwah adalah fardhu kifayah.⁹

Dengan demikian hukum berdakwah wajib kifayah cukup diwakili oleh sebagian dari umat, dalam hal ini yang mampu berdakwah lewat media massa berupa tulisan dan wajib ain bagi seluruh kaum muslim menurut kemampuan ilmunya.

Ada 3 pokok yang terpenting dari tujuan dakwah, yaitu :

⁸ H.A. Nazri Adlany, H. Hanafie Tamam, H.A Faruq Nasution, *Al quran Terjemah Indonesia*, (Jakarta : Sari Agung, 1995), hal, 115

⁹ Abdul Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah 2*, (Jakarta : Media Dakwah, 1984), hal, 9-10

1. Mengajak manusia seluruhnya agar menyembah Allah YME, tanpa mempersekutukan dengan sesuatu dan tidak pula bertuhankan selain Allah. (QS Nisa:36)
2. Mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah, menjaga agar supaya amal perbuatannya, jangan bertentangan dengan iman. (QS Al-hayimah:5)
3. Mengajak manusia untuk menerapkan hukum Allah yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi umat manusia seluruhnya.¹⁰

Sedangkan tujuan pokok dakwah Islam sendiri adalah berhasilnya mengajak dan membawa manusia berbakti dan taat kepada Khaliqnya yaitu Allah SWT yang menciptakan dan memeliharanya.¹¹ Demikian pula yang menjadi tujuan dari penulisan artikel lembar agama Islam pada majalah Djoko Lodang. Yaitu meningkatkan persepsi agama Islam sehingga akan meningkatkan kesadaran atau penghayatan agama, sehingga pembaca akan lebih meningkat pengamalan agamanya. Selain itu juga bertujuan membimbing pembaca untuk lebih memiliki wawasan terhadap berbagai persoalan

¹⁰ Abdul Kadir Mursyi, *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. (Surabaya : Al-Ikhlash, 1981), hal, 21-22.

¹¹ H. Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang : Toha Putra, 1973), hal, 24

agama Islam sebagai agama mayoritas penduduk Republik Indonesia.¹²

C. Media Dakwah

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat atau perantara untuk mencapai tujuan tertentu.¹³ Bila dihubungkan dengan dakwah, maka media berarti suatu alat yang dijadikan penghubung, perantara untuk menyampaikan ajaran Islam pada obyek dakwah.

Dalam garis besarnya, media terbagi atas 3 bagian, yaitu:

1. Media tercetak, yaitu segala macam barang cetakan, seperti ; Surat Kabar, majalah, buletin, buku-buku dan sebagainya.
2. Media visual, yaitu media yang dapat dilihat, seperti ; film, TV, foto, lukisan pameran, dan lain sebagainya.
3. Media pertemuan-pertemuan, yaitu segala pertemuan, seperti ; arisan, lailatul ijtima', halal bihalal, rapat-rapat baik yang sederhana maupun rapat akbar, komperensi, kongres, musyawarah-musyawah dan sebagainya.¹⁴

Dengan tersedianya berbagai macam media diharapkan agar para juru dakwah dapat mempergunakan seluruh kesempatan untuk berdakwah demi terealisasinya seluruh ajaran Islam ditengah-tengah

¹² Hasil study eksplorasi dengan mbak Purwanti, salah satu staf majalah Djoko Lodang pada tanggal 27 Mei 2003

¹³ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), hal, 163

¹⁴ Masdar Helmy, *op.cit*, hal 19-22

masyarakat, sehingga diharapkan seluruh manusia dapat bahagia di dunia dan akhirat. Dimana media tersebut harus mengetahui pesan apa yang akan disampaikan serta bagaimana pesan tersebut disampaikan pada pembaca. Dan majalah Djoko Lodang sebagai salah satu media cetak telah berperan aktif melakukan dakwah Islam dengan menyertakan rubrik Lembar Agama Islam sebagai salah satu kajian rutinnnya.

D. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran maupun As-sunah tentang berbagai soal perikehidupan dan penghidupan yang disampaikan oleh subyek dakwah kepada sasaran dakwah. Dan secara global ajaran agama Islam dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: aqidah, hukum, dan akhlaq.¹⁵

Menurut M. Natsir, materi dakwah mencakup tiga masalah pokok, yaitu:

- a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan Khaliknya
- b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya atau makhluk lainnya
- c. Mengadakan keseimbangan (tawazun), yaitu mengaktifkan keduanya agar menjadi sejalan.¹⁶

¹⁵ M.Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), hal, 17-

¹⁶ M.Natsir, *Fiqhul Dakwah*, (Jakarta : Dewan Dakwah Islamiyah, 1978), hal, 18

2. Artikel, yaitu tulisan non editorial yang mengemukakan gagasan atau ide dan bertujuan untuk menggugah, meyakinkan, mengajarkan dan menghibur.¹⁹

Dan pada penelitian ini, majalah Djoko Lodang dalam metode penyampaian dakwahnya menggunakan metode rubrik Lembar Agama Islam. Yaitu rubrik yang membahas permasalahan masyarakat dilihat dari segi agama Islam.

II. Tinjauan Umum Tentang Tanggapan

A. Pengertian tanggapan

Tanggapan adalah gambaran tentang sesuatu yang tinggal didalam jiwa setelah terjadinya pengamatan atau dapat dikatakan bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan.²⁰

Adapun yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap reaksi atau pendapat atas keberadaan majalah Djoko Lodang dan kesediaan membaca rubrik Lembar Agama Islam yang terdapat didalamnya, serta pemahaman materi para pembacanya di Yogyakarta yang diungkapkan melalui jawaban pengisian angket yang disebarkan pada responden.

a. Proses Terjadinya Tanggapan

Tanggapan dilatarbelakangi oleh adanya proses, yaitu pengamatan, perhatian, pemahaman, penerimaan dan sikap. Hasil dari proses tersebut itulah yang kemudian melahirkan tanggapan.

¹⁹ *Ibid.* hal, 57

²⁰ H. Zuhairin dan Parjudhi, *Ilmu Jiwa Umum*, (Surabaya : Usaha Nasional), hal, 89.

1. Pengamatan

Kartini Kartono memberikan penjelasan tentang pengamatan sebagai berikut : “Kesan-kesan yang diterima sewaktu perangsang yang diberikan oleh dunia luar atau realitas yang ada mengenai indra kita. Dan pengamatan sendiri dalam arti sempit adalah proses menginterpretasikan sesuatu, dengan jalan mengenali tanda-tanda serta pengertian-pengertian tertentu sebagai alatnya.”²¹

Pengamatan adalah proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indera.²² Dalam hal ini ada 3 syarat yang harus dipenuhi agar individu dapat menyadari akan adanya perangsang dari luar, yaitu:

- a. Adanya obyek yang diamati yang menimbulkan stimulus bagi alat indera atau reseptor. Stimulus itu dapat datang dari dalam diri maupun dari luar. Stimulus dapat menggerakkan individu apabila ia langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- b. Stimulus yang ada pada reseptor langsung diterima oleh syaraf sensorik, baru kemudian diteruskan kepusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai alat kesadaran dan alat untuk mengadakan respon yang dibantu oleh syaraf motorik.

²¹ Kartini Kartono, *Gangguan-Gangguan Psikis*, (Bandung : Sinar Baru, 1981), hal, 66

²² Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal, 21

- c. Untuk menyadari atau mengadakan pengamatan terhadap sesuatu, diperlukan pula adanya perhatian sebagai langkah awal dalam mempersiapkan pelaksanaan suatu pengamatan.²³

2. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada obyek baik didalam maupun diluar dirinya.²⁴ Perhatian timbul dari hasil pengamatan dan mempunyai fungsi memilih untuk mengarahkan rangsangan agar tidak menimbulkan kekacauan kesadaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor luar yang terdapat pada obyek yang diamati, yaitu:
 - a. Intensitas dan ukuran, maksudnya sesuatu hal yang terjadi dengan intensitas dan ukuran yang tinggi daripada keadaan sekelilingnya, maka cenderung akan menarik perhatian.
 - b. Kontras, maksudnya sesuatu yang menunjukkan keadaan yang mencolok dibanding dengan keadaan sekelilingnya, maka cenderung akan menarik perhatian.

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa obyek memperlihatkan keadaan yang berbeda dengan yang lain akan memberikan rangsangan yang kuat terhadap seseorang yang dikenai perangsang.

- 2) Faktor dalam yang berasal dari diri individu si pengamat, yaitu:

²³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal, 51

²⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Bina Cipta, 1992), hal, 145

- a. Motif, yaitu faktor yang merangsang perhatian.
- b. Kesiediaan dan harapan, yaitu bersedia dan mengharap untuk melakukan sesuatu merupakan dua hal yang berkaitan dan keduanya mempengaruhi timbulnya perhatian.²⁵

Motivasi memang sangat menentukan dalam aktifitas seseorang, karena motivasi merupakan tenaga pendorong yang berasal dari dirinya, sehingga aktifitas yang didorong dari dalam dirinya itu akan berjalan dengan baik. Setiap orang yang memiliki aktifitas tentu ada sesuatu yang diharapkan, sebagai contoh seseorang membaca majalah bisa karena ingin mendapatkan informasi aktual yang berkaitan dengan agama, ilmu pengetahuan atau hanya untuk sekedar mengisi waktu luang.

Berdasarkan teori tersebut, dapat diduga jika pembaca tertarik pada sastra jawa, begitu juga pembaca muslim diduga memiliki ketertarikan terhadap rubrik Lembar Agama Islam bukan karena rubrik itu sendiri melainkan karena didorong oleh faktor motif yang ada pada diri pembaca untuk memahami perkembangan masalah agama.

3. Pemahaman

Dalam berinteraksi, manusia melakukan berbagai pekerjaan dan menyelami seluk-beluk pergolakan yang terjadi didalamnya.

Dengan demikian, pengamatan dan perhatian dalam hal ini terhadap

²⁵ Sukamto MM, *Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, (Jakarta : Integrita Press, 1985), hal, 96-97

majalah Djoko Lodang, khususnya rubrik Lembar Agama Islam memiliki andil yang besar dalam memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam rubrik Lembar Agama Islam tersebut.²⁶

4. Sikap

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap obyek tertentu adalah perasaan menentang, tidak mendukung (tak favorabel) atau negatif dan memihak, mendukung (favorabel) atau positif. Atau bisa juga tidak berada pada salah satu dari keduanya, biasanya disebut netral.²⁷

Sikap merupakan aspek perilaku dinamis yang selalu terbuka terhadap kemungkinan perubahan sikap. Sikap hanya akan ada artinya jika ditampakkan dalam bentuk pernyataan perilaku, baik lisan, tulisan maupun perilaku. Meskipun tetap diakui, bahwa apa yang dinyatakan seseorang sebagai sikapnya secara terbuka tidak akan selalu sama dengan sikap yang ada dalam hati. Karena faktor situasi dan kondisi sedikit banyak memberi pengaruh terhadap pernyataan sikap seseorang.

Jika dilihat dari strukturnya sikap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang, yaitu :

²⁶ Abd Al-Madid Al-Najjar, *Pemahaman Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1997), hal, xiii

²⁷ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta : Liberty, 1988), hal, 3

- a. Kognitif, berupa apa yang dipercayai oleh subyek pemilik sikap. Komponen kognitif biasanya berisi persepsi, opini, kepercayaan atau stereotip (penilaian yang sudah terbentuk mengenai sesuatu).
- b. Afektif, merupakan komponen perasaan yang menyangkut aspek emosional biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh yang mungkin merubah sikap seseorang.
- c. Konatif, yaitu aspek kecenderungan perilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh subyek. Diasumsikan bahwa komponen kepercayaan dan perasaan terhadap stimulus akan mempengaruhi kecenderungan perilaku.

Ketiga komponen itu, satu sama lain saling berinteraksi dan mempengaruhi. Namun meski sikap merupakan bentuk penilaian yang banyak menentukan bagaimana individu bertindak, sering kali pada kenyataannya jauh berbeda dengan sikap yang ditunjukkan oleh komponen kepercayaan, perasaan ataupun kecenderungan pelaku. Hal ini dikarenakan tindakan dipengaruhi bukan hanya oleh sikap semata, namun juga oleh faktor eksternal lainnya disekitar individu. Seperti interaksi sosial antara seseorang dengan individu lainnya, dengan lingkungan dan sebagainya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan :

Tanggapan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri seseorang berupa dorongan untuk melakukan aktifitas karena keinginannya sendiri atau sesuatu yang diharapkan dari apa yang dilakukan, didengar dan dilihatnya.
2. Faktor dari luar, yaitu apa yang dilihat dan didengar, apabila seseorang mulai merasakan bahwa apa yang dilihat dan didengar itu tidak membawanya pada sesuatu yang diharapkan, maka hal itu tidak akan menarik perhatiannya, tetapi sebaliknya bila seseorang sudah mulai merasakan bahwa apa yang dilihat dan didengarnya akan membawa sesuatu yang diharapkan maka hal itu tentu akan menarik perhatiannya.²⁸

Selain itu, faktor penting yang membentuk tanggapan adalah alat atau media serta badan yang menaunginya. Adapun alat dan badan tersebut antara lain:

1. Koran
2. Radio
3. Mjalah, papan advertensi, pamflet
4. Film

Atau badan yang berpengaruh, yaitu:

1. Keluarga
2. Sekolah

²⁸ kartini kartono, *op.cit.* hal 66

3. Agama

4. Partai²⁹

Dengan demikian faktor yang akan mempengaruhi tanggapan pembaca di Yogyakarta adalah tulisan dalam rubrik Lembar Agama Islam yang terdapat dalam majalah Djoko Lodang yang diwujudkan dalam bentuk jawaban pada angket penelitian ini.

B. Tanggapan Dalam Proses Komunikasi Massa

Tanggapan dalam proses komunikasi massa sering disebut dengan istilah umpan balik atau feedback. Dan dalam penelitian ini, tanggapan dalam proses komunikasi berdasarkan fungsinya dapat diartikan sebagai respon, yaitu pesan yang dikirim kembali oleh penerima kepada sumber yang berisikan reaksi penerima dan memberikan landasan kepada sumber untuk menentukan perilaku selanjutnya. Dan tanggapan diartikan sebagai peneguhan, yaitu tanggapan yang diberikan berfungsi sebagai pendorong atau penghambat bagi kelanjutan komunikasi. Dalam hal ini tanggapan dibagi menjadi dua yaitu tanggapan positif (sebagai pendorong) dan tanggapan negatif (sebagai penghambat). Tanggapan dalam arti peneguhan ini dalam komunikasi massa hanya terjadi dalam keadaan terlambat (delayed feedback).³⁰

Apabila ditinjau dari sumber datangnya tanggapan, penelitian ini termasuk dalam external feedback, yaitu tanggapan yang datang dari pihak

²⁹ SK. Bonar, *Hubungan Masyarakat Atau Publik Relation*, (Jakarta : PT Soeroengan), hal, 30-31

³⁰ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Roda Karya 1989), hal, 191

komunikasikan kepada komunikator tentang isi pesan yang disampaikan, karena tanggapan itu datang dari pihak komunikan,³¹ yaitu pembaca majalah Djoko Lodang.

C. Fungsi Tanggapan Dalam Proses Komunikasi

Setiap proses komunikasi terutama yang menggunakan media cetak, akan melibatkan unsur-unsur komunikator, media atau pers, komunikan dan feedback (tanggapan).³² Tanggapan dalam komunikasi menyangkut dua hal, yaitu jawaban atau pendapat dan sikap. Jawaban adalah pernyataan komunikan yang diucapkan baik secara lisan atau tulisan dan merupakan jawaban dari rangsangan (pertanyaan) yang sedang dipermasalahkan. Sedangkan sikap adalah tendensi untuk bereaksi positif (menguntungkan) dan negatif (tidak menguntungkan) terhadap obyek, situasi orang, karena itu sikap merupakan tendensi untuk memberikan reaksi yang bersifat emosional dalam arah tertentu.³³

III. Tinjauan Umum Tentang Komunikasi Massa

A. Pengertian Komunikasi Massa

komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media, sehingga menimbulkan efek tertentu.³⁴

³¹ Santoso Sastrodipuro, *Komunikasi Internasional, Sarana Interaksi Antar Bangsa*, (Bandung : Alumni, 1984), hal 145

³² Onong U Efendy, *Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : Rosda Karya, 1984), hal, 193

³³ Phil Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung : Rindang Mukti, 1977), hal, 6

³⁴ Hamzah Ya'kub, *Publisistik Islam : Teknik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung : CV Diponegoro, 1981), hal, 48

Sedangkan komunikasi massa adalah suatu bentuk komunikasi dengan menggunakan media massa. Adapun yang menjadi fokus bahasan disini adalah media massa cetak. Media massa cetak adalah media komunikasi bercetak seperti majalah, surat kabar, buletin, pamflet dan lain sebagainya.

Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas tentang komunikasi massa, maka perlu dikemukakan tentang karakteristik khusus dari komunikasi media massa bercetak, yaitu :

- Umumnya komunikasi massa bersifat satu arah
- Menyajikan rangkaian dan pilihan yang luas, baik ditinjau dari khalayak yang akan dicapai, maupun dari segi pilihan isi oleh khalayak media massa.
- Media massa cetak dapat menjangkau sejumlah khalayak yang tersebar.
- Karena sifatnya menarik perhatian khalayak yang luas, maka ia harus dapat mencapai tingkat intelek rata-rata.
- Organisasi media massa merupakan lembaga masyarakat yang harus peka terhadap lingkungan³⁵

Dan sebagai penjelasan tentang komunikasi massa bercetak, maka akan disampaikan tentang karakteristik yang dimiliki oleh media massa bercetak, yaitu :

- massalitas dalam produksi, artinya produk media massa dapat menjangkau orang banyak.

³⁵ Dja'far Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), hal, 11

- Pluralitas dalam penyajian, artinya media massa harus mampu menyajikan hal-hal yang beraneka ragam untuk ditunjukkan pada khalayak.
- Timely dan public, artinya media massa harus mampu menyebar dalam waktu yang tepat dan isinya dapat diketahui semua orang.
- Simultan, artinya pesan yang diterima secara serentak.³⁶

B. Fungsi Komunikasi Massa

1. Informasi

- Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat.
- Menunjukkan hubungan kekuasaan, memudahkan inovasi, adaptasi, dan kemajuan.

2. Korelasi

- Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna, peristiwa dan informasi.
- Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.
- Melakukan sosialisasi.
- Mengkoordinir beberapa kegiatan.
- Membentuk kesepakatan.
- Menentukan urutan prioritas dan memberikan status relatif.

4. Kesenambungan

³⁶ H.M Kholili, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : UD Rama, 1988), hal. 40-41

- Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus serta pengembangan kebudayaan baru.
- Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

5. Hiburan

- Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relasi.
- Meredakan ketegangan sosial.

6. Mobilisasi

- Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan dan kadang juga dalam bidang agama.³⁷

C. Pengertian Dan Karakteristik Majalah

a. Pengertian majalah

Yang dimaksud majalah adalah bentuk penerbitan berkala. Berbeda dengan surat kabar yang khusus memuat tentang news, majalah liputannya lebih bervariasi dan luas, yakni segala aktivitas kehidupan dan minat manusia. Wartawan majalah lebih berorientasi pada eksplorasi ide dan kebebasan gaya dalam penulisan.³⁸

Kurniawan Djunaedhi dalam bukunya mendefinisikan majalah adalah sebuah penerbitan berkala (bukan harian) yang terbit secara teratur dan sifat isinya tidak menampilkan penerbitan atau sari berita,

³⁷ Danis McQuail, terj. Agus Darma dan Aminuddin, *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Jakarta : Airlangga, 1989), hal, 70-71

³⁸ John Tebbel, *Karier Jurnalistik*, (Semarang : Dahara Prize, 1997), hal, 132-133

melainkan berupa artikel atau bersifat bahasan yang menyeluruh dan mendalam.³⁹

Sedangkan majalah Djoko Lodang sendiri adalah majalah berbahasa Jawa yang dikelola oleh PT Djoko Lodang Pers. Majalah Djoko Lodang diterbitkan sekali dalam satu minggu di DIY. Majalah ini mempunyai beberapa rubrik yaitu, Cerita Rakyat, Wawasan Ironging Negara, Wawasan Njaban Rangkah, Pagelaran, Profil, Sketsa, Jagading Lelembut, Padhalangan, **Lembar Agama**, Macapat, Kasarasan, Nasib Panjenengan ing Minggu iki, Cerita Sambung, Warta Ringkas, Almanak Djoko Lodang, Lembar Istimewa, Sastra lan Budaya, Geguritan, Pengalamanku, Ooh,..Lelakon, Konsultasi Paranormal, Cerita Cerkak, Remaja, Tetepungan, Wacan Bocah, Uthak-uthik Djoko Lodang dan Laporan Daerah dalam kurang lebih 50 halaman setiap terbitannya.

b. Fungsi Majalah

Secara umum fungsi majalah adalah :

1. Menyiarkan (to inform)

Menyiarkan Informasi merupakan fungsi pers pertama dan utama. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal dibumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan oleh orang lain, apa yang dikatakan orang lain.

2. Mendidik (to educate)

³⁹ Kurniawan Djunaedhi, *Rahasia Dapur Majalah Di Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Utama, 1995), hal, xiii

Sebagai sarana pendidikan massa, surat kabar dan majalah memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana.

3. Menghibur (to entertain)

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat oleh surat kabar dan majalah untuk mengimbangi berita-berita berat dan artikel yang berbobot. Isinya bisa berbentuk cerpen, cerbung, cergam, teka-teki silang, karikatur dan tidak jarang berita yang mengandung minat insani (Human Interest), yang semata-mata untuk melepaskan ketegangan pikiran setelah para pembaca dihidangi berita dan artikel yang berat.

4. Mempengaruhi (to influence)

Fungsi mempengaruhi dalam pers, memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Secara implisit fungsinya mempengaruhi dari surat kabar dan majalah terdapat pada tajuk rencana dan artikel.⁴⁰

Berkaitan dengan adanya fungsi majalah yang baik, maka aktifitas dakwah melalui majalah perlu pengelolaan yang serius baik dalam bahasa yang digunakan maupun pesan-pesan yang disajikan guna perkembangan dan peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap agama Islam.

c. Tujuan majalah

Dalam penulisan di majalah dalam bentuk artikel, berita maupun rubrik kesemuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu :

⁴⁰ op.cit., *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, 2002, hal 149-150

1. Menjelaskan berita (explaining the news)

Yaitu menjelaskan sebuah kejadian-kejadian pada para pembaca.

2. Menjelaskan latar belakang (filling in background)

Yaitu memperlihatkan kelanjutan suatu peristiwa penting, dengan menggambarkan kejadian tersebut dengan latar belakang sejarah yang menghubungkan dengan sesuatu yang akan terjadi sebelumnya.

3. Meramalkan (forecasting the future)

Yaitu menyajikan analisis yang melewati batas berbagai peristiwa sekarang dengan tujuan meramalkan sesuatu yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

4. Menyampaikan pertimbangan moral (passing moral judgment)

Menurut tradisi lama, para penulis bertugas mempertahankan kata hati masyarakat. Yang diharapkan dapat mempertahankan isu-isu moral dan mempertahankan posisi mereka. Jadi akan berurusan dengan pertimbangan moral yang biasa disebut dengan pertimbangan nilai. Berkata pada pembaca tentang sesuatu yang benar atau salah, dan berjuang untuk sesuatu yang benar dan memerangi kebatilan.⁴¹

5. Meyakinkan, yaitu dalam bentuk :

- a. Mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan atau nilai seseorang.
- b. Mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang.
- c. Menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

⁴¹ William L. Rivers, Bryce McIntyre, Alison Work, Terj Tim LP3K, *Editorial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hal, 23-24

d. Memperkenalkan etika, atau menawarkan sistem nilai tertentu.⁴²

Dan majalah Djoko Lodang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan nasional, khususnya bahasa dan sastra Jawa. Dan rubrik Lembar Agama Islam sebagai fokus dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan persepsi agama Islam sehingga meningkatkan kesadaran dan penghayatan agama, sehingga pembaca akan meningkat pengamalan agamanya. Selain itu juga bertujuan membimbing pembaca untuk lebih memiliki wawasan terhadap berbagai persoalan agama Islam sebagai agama mayoritas penduduk Republik Indonesia.⁴³

D. Media cetak sebagai media dakwah

Media cetak merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran Islam kepada manusia agar mereka dapat mengerti, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam tersebut. Dengan demikian penggunaan media massa cetak sebagai sarana dakwah dimaksudkan agar ajaran Islam dapat tersebar keseluruh masyarakat.

Keefektifan dari penggunaan media massa cetak sebagai media dakwah tersebut dapat dilihat dari kemampuan menyebarkan informasi kesegala penjuru wilayah dan sifatnya dapat bertahan lama, sehingga

⁴² Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta : Professional Books, 1996), hal, 515

⁴³ Hasil study eksplorasi dengan mbak Purwanti, salah satu staf majalah Djoko Lodang pada tanggal 27 Mei 2003

digunakan kapan saja jika dibutuhkan. Disamping itu, kemauan untuk membaca dikalangan masyarakat luas sudah mulai meningkat.

Majalah sebagai salah satu bentuk media massa cetak dapat dijadikan sebagai media dakwah yang berfungsi untuk menyajikan ide dan konsep yang dapat mengangkat dan menjawab permasalahan hidup dengan menggunakan pandangannya. Kelebihan majalah sebagai media dakwah adalah disamping mudah dijangkau oleh berbagai kalangan mulai dari masyarakat awam sampai dengan para eksekutif, juga dapat dibaca oleh umat agama lainnya (non Islam).

G. DEFINISI OPERASIONAL

Tanggapan dalam skripsi ini adalah reaksi atau pendapat tentang ketertarikan atas keberadaan majalah Djoko Lodang dan pemahaman pembaca setelah membaca rubrik Lembar Agama Islam yang terdapat didalamnya.

Dalam hal ini yang menjadi indikator dalam tanggapan pembaca adalah :

- a. Tingkat ketertarikan terhadap majalah Djoko Lodang.
- b. Tingkat ketertarikan terhadap rubrik Lembar Agama Islam.
- c. Pendapat tentang pesan-pesan dakwah.
- d. Pemahaman terhadap pesan-pesan dakwah.

H. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.⁴⁴

Sesuai dengan judul diatas maka populasi ditetapkan atas seluruh pelanggan majalah Djoko Lodang di Yogyakarta yang berlangganan pada edisi Januari-Desember 2002 dan beragama Islam yang berjumlah 643 pelanggan.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi bagian yang mana memiliki sifat utama populasi.⁴⁵ Teknik yang digunakan adalah sampel acak sederhana, yaitu pengambilan sampel secara sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁴⁶

Sesuai dengan ciri populasi diatas, maka penulis mengambil sampel 10 % dari populasi yang berjumlah 643, yaitu sebanyak 65 responden.⁴⁷ Dengan menggunakan teknik undian, yaitu penulis

⁴⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 115

⁴⁵ Winarno Surakhmat (Ed), *Pengantar Penelitian atau Langkah Dasar Metoda Teknik*, (Bandung : Tarsit, 1989), hal. 121

⁴⁶ Ibid., hal. 155-156

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *op cit*, hal 120

menyiapkan kertas kecil-kecil yang telah bertuliskan angka-angka mulai dari angka 1 sampai dengan angka 643. Lalu kertas-kertas tersebut digulung dan diambil secara acak sebanyak 65 yang kemudian dijadikan sampel dari penelitian ini.⁴⁸

2. Metodologi Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan. Dalam hal ini penulis menggunakan pertanyaan semi terbuka, yaitu kemungkinan jawaban sudah tersusun tetapi masih ada kemungkinan tambahan jawaban.⁴⁹

Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan jawaban dari responden sehingga hasil pengumpulan data pada pokok permasalahan yang telah direncanakan dapat benar-benar menggambarkan tanggapan dari para pembaca. Data yang ingin diperoleh dari angket ini adalah :

1. Tanggapan terhadap majalah Djoko Lodang.
2. Tanggapan terhadap rubrik Lembar Agama Islam majalah Djoko Lodang.
3. Tanggapan terhadap pesan-pesan dakwah dalam rubrik Lembar Agama Islam majalah Djoko Lodang.
4. Tanggapan tentang kemampuan memahami isi atau materi dalam rubrik tersebut.

⁴⁸ Suharsini Arikunto, *op cit*, hal 124

⁴⁹ Masri, *op cit*, hal 178

b. Metode Wawancara (Interview)

Metode interview adalah merupakan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁴⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, artinya informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum majalah Djoko Lodang yang tidak bisa diperoleh dengan metode angket. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan informan, yaitu :

1. Responden
2. Bagian tata usaha majalah Djoko Lodang
3. Pemimpin redaksi majalah Djoko Lodang

Wawancara terhadap responden tersebut adalah untuk mendapatkan data untuk melengkapi perolehan data yang tidak dapat diperoleh dengan metode angket. Sedangkan wawancara dengan bagian tata usaha dan pemimpin redaksi majalah Djoko Lodang adalah untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri, tujuan dan keuangan majalah Djoko Lodang, serta keberadaan rubrik Lembar Agama Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁴⁹ *Ibid.* hal, 192

majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk melengkapi perolehan data yang tidak dapat diperoleh dengan metode angket maupun wawancara. Adapun metode dokumentasi yang penulis maksud adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan, arsip dan dokumen yang ada pada majalah Djoko Lodang.

3. Metode Pengolahan Data

a. Analisis Data

Tujuan analisa data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dengan jalan data dikumpulkan dan diklasifikasikan.

Untuk menganalisa dari sejumlah data tentang tanggapan pembaca terhadap pesan-pesan dakwah majalah Djoko Lodang dalam hal ini rubrik Lembar Agama Islam, penulis menggunakan metode metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian secara apa adanya sejauh mana yang penulis peroleh dari angket, interview dan dokumentasi.

Dalam penyajian data, penulis menggunakan data secara tabelaris dan prosentasi kemudian disimpulkan menggunakan metode berfikir secara induktif. Oleh karena itu untuk menginterpretasikan data menggunakan rumus kuantitatif, yaitu:

⁵⁰ *Ibid.* hal, 236

$$P = f / N \times 100 \%$$

Keterangan : f = frekuensi yg sedang dicari prosentasinya

N = jumlah frekuensi per-banyaknya individu

P = angka prosentasi⁵¹

b. Metode Keabsahan Instrumen

Metode ini dipakai untuk menguji instrumen, yang dijadikan sebagai alat pengukur, yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sehingga dapat diketahui apakah alat pengukur tersebut mempunyai kecocokan dengan apa yang diukur (obyek penelitian), dan apakah hasil penelitian tersebut relative konsisten apabila pengukuran itu diulangi dua kali atau lebih. Pemakaian metode ini untuk mendapatkan data penelitian yang berkualitas. Adapun metode yg dipakai adalah sebagai berikut :

(1). Validitas konstruk

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan konstruk adalah kerangka dari suatu konsep.⁵²

Dalam hal ini pertama-tama penulis akan mencari apa saja yang merupakan kerangka dari konsep (tanggapan) sehingga dapat disusun konsep yang penjabarannya berbentuk pertanyaan. Pertanyaan operasional inilah yang akan menjadi komponen skala pengukur tersebut pada sejumlah responden, kemudian mempersiapkan table tabulasi jawaban dan menghitung korelasi

⁵¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Penduduk*, (Jakarta : Rajawali, 1987), hal, 40-41

⁵² Masri Singarimbun, *op cit*, hal. 125

antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi product moment yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Adapun hasil uji validitas dengan teknik korelasi product moment setelah dihitung diperoleh sebagai berikut :

TABEL 1

Validitas Instrumen Variabel Tanggapan Pembaca

No Item	r	No Item	r
1.	0,6727	16.	0,6500
2.	0,7450	17.	0,6854
3.	0,7402	18.	0,6500
4.	0,6603	19.	0,4833
5.	0,8201	20.	0,6500
6.	0,7402	21.	0,4833
7.	0,8201	22.	0,6500
8.	0,7402	23.	0,7074
9.	0,7450	24.	0,7074
10.	0,7450	25.	0,7074
11.	0,7450	26.	0,6898
12.	0,6603	27.	0,5770
13.	0,7068	28.	0,5770
14.	0,6500	29.	0,7086
15.	0,7074	30.	0,7086

Berhubung angka korelasi yang diperoleh lebih besar atau diatas angka kritik yang ada pada table taraf 5% (0.444) untuk 20 responden, maka pernyataan tersebut adalah signifikan. Hal ini berarti bahwa pertanyaan

tersebut memiliki validitas konstruk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dari instrumen tanggapan pembaca merupakan pertanyaan yang telah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Untuk perhitungan validitas instrumen tanggapan pembaca lengkapnya pada lampiran 6.

(2). Reliabilitas Teknik Pengukuran Ulang

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu tes terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik belah dua dengan rumus sebagai berikut :

$$r. \text{ tot} = \frac{2 (r. \text{ tt})}{1 + r. \text{ tt}}$$

keterangan : r. tot = angka reliabilitas keseluruhan item

r. tt = angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua⁵³

Dari perhitungan uji instrumen tanggapan pembaca dengan rumus teknik belah dua diperoleh angka sebesar 0,982 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tanggapan pembaca reliabel dan memenuhi syarat untuk dipergunakan pada penelitian yang sesungguhnya. Untuk perhitungan reliabilitas instrumen tanggapan pembaca lengkapnya pada lampiran 6.

⁵³ *Ibid*, hal, 140-144

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan setelah diadakan pengolahan serta analisis data yang telah diperoleh, baik dari hasil angket, wawancara, observasi maupun dokumentasi yang penulis jabarkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Majalah Djoko Lodang yang diterbitkan oleh PT Djoko Lodang Pers, sebagai majalah berbahasa Jawa yang berfungsi sebagai media untuk menggali kebudayaan dan sastra Jawa, bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan kebudayaan nasional, khususnya sastra, bahasa dan kebudayaan Jawa. Dan yang menjadi moto dari majalah Djoko Lodang adalah "*Ngesti Budi Rahayu, Ngungak Mekaring Jagad Anyar*", yang artinya berusaha mencari budi pekerti yang baik, demi keselamatan semua pihak namun tidak terlepas dari kemajuan jaman. Dari moto majalah tersebut nampak adanya usaha untuk meningkatkan budi pekerti yang baik. Demikianlah dakwah secara umum yang disampaikan oleh majalah Djoko Lodang, dengan tidak mengesampingkan kebudayaan nasional khususnya Jawa. Karena dari situlah dimasuki nilai-nilai agama, agar sesuai dengan karakteristik masyarakat Jawa, sehingga masyarakat mau menerimanya. Dan sesuai dengan tujuan diadakannya rubrik Lembar Agama Islam yaitu meningkatkan persepsi agama khususnya Islam

sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan penghayatan beragama sehingga pembaca dapat lebih meningkatkan pengamalan beragamanya, maka majalah tersebut berusaha menyajikan pesan-pesan dakwah Islamiyah melalui rubrik Lembar Agama Islam yang didalamnya memuat materi aqidah, ibadah, muamalah dan akhlak, yang materinya sudah cukup memenuhi syarat sebagai materi dakwah dan cukup memenuhi kebutuhan para pembacanya. Karena pada tiap materi yang disajikan dalam rubrik Lembar Agama Islam telah didasarkan pada sumber ajaran Islam yang asli yaitu Al-Quran dan As-Sunah.

2. Terhadap pesan-pesan dakwah dalam rubrik Lembar Agama Islam baik mengenai tema, bahasa, teknik penulisan dan lay out pada umumnya para pembaca memberi tanggapan cukup baik. Dan pesan-pesan dakwah tersebut telah cukup memenuhi kebutuhan para pembacanya. Disini dapat diterangkan bahwa pelanggan dari wilayah Yogyakarta sebagai pembaca majalah Djoko Lodang telah memberikan pernyataan berupa tanggapan terhadap keberadaan atau eksistensi majalah tersebut dengan sangat baik. Hal ini terbukti karena :

- a. Sebagian besar atau 94 % responden menyatakan suka atau senang dalam berlangganan dan membaca majalah tersebut, dan sebagai pelanggan majalah Djoko Lodang kebanyakan mereka merasa termotivasi atau terdorong untuk mengetahui beberapa informasi dan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kebudayaan Jawa.

b. Pembaca dari wilayah Yogyakarta memberi tanggapan baik terhadap rubrik Lembar Agama Islam yang disajikan, hal ini terbukti dari :

- Sebagian besar pembaca suka terhadap materi yang disajikan, yaitu materi tentang aqidah, akhlak, muamalah dan ibadah.
- Dari semua materi yang ada dalam rubrik Lembar Agama Islam, yang paling disenangi adalah materi muamalah.
- Sebagian besar pembaca menyatakan setuju terhadap rubrik Lembar Agama Islam yang dijadikan sebagai media informasi tentang agama dalam majalah Djoko Lodang.

c. Tanggapan pembaca terhadap rubrik Lembar Agama Islam yang disajikan, mereka menyatakan setuju dan mudah memahami materi, hal ini terbukti dari sebagian besar responden yang menjawab mudah memahami materi yang disajikan karena penyajian dan bahasanya mudah dipahami.

d. Para pembaca setelah membaca rubrik Lembar Agama Islam, mereka selalu menerapkan apa yang dianjurkan dalam rubrik tersebut, hal ini terbukti dari sebagian besar responden yang memberi jawaban melaksanakan ajaran agama dengan kesadaran, dan didalam melaksanakannya mereka menyatakan lebih giat lagi.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka perlu penulis mengajukan beberapa saran perbaikan untuk lebih berhasilnya dakwah melalui rubrik Lembar Agama Islam pada majalah Djoko Lodang.

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk referensi sebaiknya ditambah buku acuan populer dan bermutu, demi peningkatan pengetahuan pembaca.
2. Dalam penyajian ajaran Islam selain didekati dari doktrinal, hendaknya juga diberi sentuhan-sentuhan intelektual, agar pembaca benar-benar terangsang untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmatNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengadakan penelitian dengan sebaik-baiknya, kemudian dianalisa dan disusun menjadi sebuah skripsi ini, namun penulis sadar bahwa sebagai manusia biasa penulis banyak memiliki kelemahan dan kekurangan.

Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan saran, nasehat dan kritik dari semua pihak guna perbaikan dan peningkatan kemampuan penulis.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan apa yang telah penulis perbuat dengan disusunnya skripsi ini bisa membawa manfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang berkepentingan. Hanya kepada Allah-lah semua persoalan penulis kembalikan. Semoga Allah selalu memberikan ridho-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlany, Nazri, Hanafie Tamam, A Faruq Nasution, *Al quran Terjemah Indonesia*, Jakarta, Sari Agung, 1995
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta, Bina Cipta, 1992
- Amin, Masyhur, *Metode Dakwah Islam*, Yogyakarta, Sumbangsih, 1980
- Ardana, Sutirman Eka, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1995
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998
- Bonar, SK. *Hubungan Masyarakat atau Publik Relation*, Jakarta, PT Soeroengan
- Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta, Kaliwungu Offset, 1993
- Departemen Agama RI, *Proyek Pembinaan Perguruan Agama Islam Tingkat Atas*, Madrasah Aliyah, 1986
- Devito, Joseph A., terj, *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta, Professional Books, 1996
- Djunaedhi, Kurniawan, *Rahasia Dapur Majalah di Indonesia*, Jakarta, Pustaka Utama, 1995
- Dokumentasi Kalawarti Mardika basa Jawa Djoko Lodang dikutip tgl 27 Juli 1993
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002
- Helmy. Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang, Toha Putra. 1973
- Kartono, Kartini, *Gangguan-Gangguan Psikis*, Sinar Baru, 1981
- MM, Sukamto, *Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, Jakarta, Integrita Press, 1985
- MM, Sukamto, *Ilmu Jiwa Umum*, Yogyakarta, Yayasan Lembaga Studi Dalam dan Sosial, 1986
- Mursyri, Abdul Kadir., *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Surabaya, Al-Ikhlas, 1981

- Nuh, Sayid Muhammad, *Dakwah Fardiyah : Pendekatan Personal Dalam Dakwah*. Solo, Intermedia, 2000
- Poerwodarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1985
- Rafi'udin dan Drs. Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung, Pustaka Setia, 1997
- Rivers, William L. dan Bryce McIntyre, Alison Work, Terj Tim LP3K, *Editorial*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994
- Surakhmat, Winarno (Ed), *Pengantar Penelitian atau Langkah Dasar Metoda Teknik*, Bandung, Tarsito, 1989
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi (editor), *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES, 1991
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya, Al-Ikhlash, 1983
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Penduduk*, Jakarta, Rajawali, 1987
- Taher, Mursal H.M. *kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Jakarta, Mayasari Indah, 1977
- Tebbel, John, *Karier Jurnalistik*, Semarang, Dahara Prize, 1997
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983
- Zaidan, Abdul Karim, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah 2*, Jakarta, Media Dakwah, 1984
- Zuhairin dan Parjudhi, *Ilmu Jiwa Umum*, Surabaya, Usaha Nasional,